

ABSTRAK

Universitas Lancang Kuning atau yang lebih dikenal dengan nama singkatan UNILAK merupakan salah satu Universitas swasta yang berdiri di Propinsi Riau sejak tahun 1982 dibawah naungan Yayasan Raja Ali Haji. UNILAK pada awalnya di prakarsai oleh Pemerintah propinsi Riau dan Tokoh Masyarakat Riau. Pada saat ini UNILAK memiliki sekitar 9 Fakultas yang tersebar diatas tanah seluas ± 55 Ha diantaranya adalah Fakultas Teknik yang menaungi tiga program studi yakni program studi Arsitektur, program studi Teknik Sipil dan Program Studi Elektro .

Program studi Arsitektur memiliki Visi yakni Menjadikan Program studi Arsitektur dengan Spesifikasi Arsitektur Melayu Riau yang Unggul di Tingkat Nasional 2030 . Didalam visi yang ada , Prodi Arsitektur mengemban amanah untuk menjadikan Prodi Arsitektur sebagai rujukan bagi pihak yang berkaitan dengan pendidikan, penelitian, pengabdian di bidang konservasi serta pengembangan Arsitektur Melayu Riau. Dalam hal ini Arsitektur Melayu Riau secara umum adalah Arsitektur yang merupakan budi daya masyarakat dibidang seni bina (rancang bangun) Melayu Riau dalam menjawab problematika klimatologis di wilayah geografis Provinsi Riau dan Propinsi Riau Kepulauan. Adapun dalam visi yang di emban oleh Prodi Arsitektur pada saat ini yang berlandaskan atas dasar tujuh nilai Unilak yakni Religius, Jujur, Visioner, Bijaksana, Disiplin, Bermartabat dan Kerjasama yang nantinya akan di rangkum di dalam kurikulum yang di tawarkan kepada mahasiswa/i Prodi Arsitektur UNILAK.

Pada saat ini Prodi Arsitektur UNILAK memiliki sekitar 200 orang mahasiswa aktif dengan 12 orang Dosen tenaga pengajar dengan pendidikan terakhir S2 (Strata 2), dimana 2 orang diantaranya sedang menempuh pendidikan S3, yang terbagi di dalam 4 bidang kajian keilmuan yakni Kajian Perancangan Arsitektur, Kajian Struktur dan Konstruksi Bangunan, Kajian Perancangan Kota dan Kajian Arsitektur Melayu. Adapun secara keseluruhan mata kuliah terdiri atas 144 sks dengan 41 Mata Kuliah.

Didalam pelaksanaan kurikulum di Prodi Arsitektur UNILAK saat ini merupakan proses peralihan kurikulum lama ke kurikulum baru 2017- 2021 . Untuk ***Kajian Perancangan Arsitektur*** secara garis besar memiliki core perancangan yang terdiri atas Tiga tahapan perancangan yang terangkum didalam Mata Kuliah Studio yakni yang terdiri atas Studio Dasar 1 dan Studio Dasar 2 yang merupakan *Tahapan Dasar Perancangan*, Studio Desain 1, Studio Desain 2 dan Studio Desain 3 merupakan *Tahapan Lanjutan Perancangan*, Proyek Arsitektur 1, Proyek Arsitektur 2 dan Proyek Akhir Arsitektur merupakan *Tahapan Pengembangan*. Adapun didalam proses Penerapan materi Mata kuliah studio ini pada dasarnya bertingkat yakni sesuai dengan tingkat analisis studi kasus dari yang sederhana sampai dengan yang rumit (complicated) berdasarkan jumlah lantai bangunan yang ada.

Kajian Struktur dan Konstruksi Bangunan terangkum di dalam beberapa mata kuliah yang terdiri atas tiga tahapan yakni Keterbangunan dan Teknologi Struktur Konstruksi dan Sistem Bangunan 1 merupakan *Tahapan Dasar*, Teknologi Struktur Konstruksi dan Sistem Bangunan 2 dan Teknologi Struktur Konstruksi dan Sistem Bangunan 3 merupakan *Tahapan Lanjutan*, Kerja Praktek merupaka *Tahapan Pengembangan*. Adapun dalam proses penerapan Materi Mata kuliah Struktur dan Konstruksi dan Sistem Bangunan pada dasarnya dimulai dari memahami pola dan system struktur sederhana hingga memahami system struktur dan utilitas pada bangunan tingkat tinggi.

Kajian Perancangan Kota terangkum di dalam beberapa mata kuliah yang terdiri atas tiga tahapan yakni Pengantar Arsitektur, Teori dan Sejarah Perkembangan Arsitektur Dunia merupakan *Tahapan Dasar*, Teori dan Sejarah Perkembangan Arsitektur Nusantara, Teori dan Perancangan Arsitektur Kota, Dasar-dasar Perancangan Perumahan dan Permukiman merupakan *Tahapan Lanjutan* , Kritik Arsitektur merupakan *Tahapan Pengembangan*. Adapun dalam proses penerapan Materi Mata kuliah Kajian Perancangan Kota pada dasarnya akan memuat unsur-unsur pemahaman dalam konteks local yakni budaya melayu terutama bagaimana mengenal arsitektur kawasan melalui pola perkembangan kawasan atau kota melayu. Selain itu juga melihat bagaimana konteks perkembangan arsitektur kota-kota di dunia secara menyeluruh.

Kajian Arsitektur Melayu terangkum di dalam Mata Kuliah Budaya Melayu merupakan *tahapan Dasar* , Arsitektur Melayu merupakan *tahapan Lanjutan*. Adapun dalam proses penerapan Materi Mata kuliah akan memuat transformasi nilai budaya local ke dalam bentuk arsitektur melayu terutama di dalam seni bina (rancang bangun).

Dari uraian di atas dapat di lihat bahwa pelaksanaan kurikulum yang di terapkan di Program Studi Arsitektur Universitas Lancang Kuning pada dasarnya berbasis kepada potensi Arsitektur Local dengan melihat visi yang telah di tawarkan untuk menjadikan Prodi Arsitektur Melayu Riau yang Unggul 2030. Dengan adanya kurikulum baru yang berbasis KKNI maka Prodi Arsitektur berupaya untuk bagaimana menyelaraskan potensi yang ada dengan standar kurikulum KKNI Sebagai strategi untuk mencapai visi yang telah di tawarkan.

Katakunci : Peralihan kurikulum, Arsitektur Melayu, Strategi Penerapan Struktur Kurikulum Baru.